

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar karangligar I yang beralamat di Jalan pangasinan, Desa karangligar, Kecamatan telukjambe Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penelitian dilakukan Tahun Ajaran 2024/2025.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disertai dengan study kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan menekankan kepada makna, penalaran dan definisi situasi tertentu dalam suatu konteks Rukin (Zakiyya & Nurwanto, 2022: 7052). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, kejadian, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok Sukmadinata (Amry, 2020: 98).

Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan study kasus. Karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu menganalisis media sosial Youtube terhadap perilaku sopan santun siswa sekolah dasar.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 32). Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas IV dan tiga orang siswa yang berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru kelas IV yang diambil secara purposif.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Responden	Kode	Jumlah
1.	Siswa A	R1	1 Orang
2.	Siswi B	R2	1 Orang
3.	Orang tua A	R3	1 Orang
4.	Orang tua B	R4	1 Orang



5.	Guru Kelas	R5	1 Orang
----	------------	----	---------

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Observasi adalah suatu pengamatan terhadap objek tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang dikumpulkan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap panca indera manusia Morris (Hasanah, 2016: 26).

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar Sugiyono (Sukardi, 2018: 123).

Tabel 3.2 Lembar Observasi

Variabel	Indikator	✓	×
Tontonan <i>Youtube</i>	Frekuensi menonton	[]	[]
	Jenis konten	[]	[]
	Alasan menyukai	[]	[]
Sopan	Hormati yang lebih tua	[]	[]
Santun	Tidak berkata kasar	[]	[]
	Tidak meludah sembarang	[]	[]

	Tidak menyela bicara	[]	[]
	Ucap terima kasih	[]	[]
	3S (Salam, Senyum, Sapa)	[]	[]
	Minta izin pakai barang/ruang	[]	[]
	Perlakuan adil ke orang lain	[]	[]

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui kegiatan tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai kegiatan dalam rangka pengumpulan data jika seorang peneliti ingin mengadakan kajian awal untuk menemukan permasalahan yang hendak diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2018: 140). Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai implementasi dan hambatan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar. Peneliti melakukan wawancara kepada tiga guru kelas IV dan beberapa siswa kelas IV.

Tabel 3.3 Kisi - Kisi Pedoman Wawancara

No.	Topik Pertanyaan
1.	Apakah guru mengetahui seberapa sering siswa menonton <i>Youtube</i> setiap harinya?
2.	Apakah siswa terbiasa memberi salam, senyum, dan sapa kepada teman atau guru?
3.	Konten apa yang paling sering siswa tonton di <i>Youtube</i> ?
4.	Bagaimana pengaruh tontonan <i>Youtube</i> terhadap sikap atau kebiasaan siswa di sekolah?
5.	Bagaimana sikap siswa terhadap orang tua di rumah?

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi dengan

menambahkan bukti pada suatu peristiwa/kejadian. Informasi ini digunakan untuk mengisi kekosongan data yang belum ada sebelumnya. Data dapat berupa foto ketika guru maupun siswa sedang wawancara atau mengajar dan dokumentasi lain yang mendukung peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan peneliti setelah pengumpulan data diatas, maka peneliti melakukan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono,2018: 132).

1. Pengumpulan Data

Tahap ini data dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Sehingga peneliti mendapatkan data yang banyak dan bervariasi.

2. Reduksi data

Reduksi data sebagai proses merangkum, memilih hal-hal pokok dan memusatkan pada hal yang penting. Pada proses reduksi peneliti memilih data mana yang akan dikelompokkan dan mana yang akan dibuang atau tidak dipakai dalam penyajian data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk melakukan langkah selanjutnya.

3. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan tujuan memahami informasi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Melalui penyajian data, data akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data ke dalam bentuk deskriptif, selain itu juga dapat berupa tabel, grafik agar mempermudah pembaca dalam memahaminya

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar, kemudian diteliti agar lebih jelas.

Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh dari seluruh proses analisis selanjutnya disimpulkan secara deskriptif.

